

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *World Health Organization* Angka Kematian Ibu (AKI) adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/ cedera. Penurunan AKI, merupakan salah satu program prioritas Kementerian Kesehatan. Dalam rangka upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi, sejak tahun 1997 telah dikembangkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pada tahun 2009 telah diluncurkan program Kelas Ibu Hamil (InfoDatin, 2017).

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun, cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standarpaling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Di Indonesia jumlah kunjungan keempat (K4)mengalami penurunan yaitu 86,85 % pada tahun 2016 menjadi 86,57% tahun 2017, sedangkan kunjungan pertama (K1) mengalami peningkatan hingga mencapai 100% pada tahun 2016 (Pusat Data dan Informasi, 2017).

Provinsi Sumatera Utara masuk dalam 10 besar angka cakupan K4 terendah di Indonesia. Ditinjau berdasarkan laporan profil kesehatan kabupaten/kota jumlah kunjungan pertama(K1) sebesar 91,51% dan kunjungan keempat (K4) sebesar 84,13% pada tahun 2016. Kemudian jumlah kunjungan ibu mengalami penurunan yaitu menjadi 90,01% pada kunjungan pertama(K1) dan kunjungan keempat (K4) 83,67 pada tahun 2017 (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2017).

Data profil Dinkes Kota Medan tahun 2016, cakupan K1 sudah cukup baik yaitu 94,4% dan untuk cakupan K4 sebesar 100,7%. Pada tahun 2016 terjadi penurunan cakupan pada Kunjungan keempat, yaitu K1; 93,2% dan K4 : 89,6% (Profil Kesehatan Kota Medan, 2017).

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu – ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama , diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan (Depkes, 2016).

Penggunaan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan penggunaan Buku KIA dilakukan melalui Puskesmas, Rumah Sakit kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dari para petugas kesehatan serta adanya peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu Buku KIA dapat pula dipakai sebagai alat pemantau

kesehatan Ibu dan Anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu (Kemenkes, 2014)

Di puskesmas Simalingkar jumlah kunjungan ibu juga mengalami penurunan dari tahun 2017 yaitu K1:125,1% ; K4 : 121,7%. Sedangkan pada tahun 2018 menurun menjadi K1: 97,3%; (K4) : 93,9 %. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor,salah satunya adalah jauh nya jarak rumah ke tempat yang telah ditentukan. Karena tingkat kunjungan ibu hamil semakin menurun maka pemerintah membuat program alternatif guna meningkatkan kunjungan ibu hamil yaitu dengan membuat kelas ibu hamil di setiap wilayah kerja puskesmas,agar ibu hamil lebih mudah untuk melakukan kunjungan pertama (K1) dan kunjungan keempat (K4). Dengan adanya kelas ibu hamil maka pengetahuan setiap ibu hamil akan meningkat dan angka Kunjungan pertama dan Kunjungan Keempat juga tidak semakin menurun.

Menurut penelitian Lucia,dkk nilai rerata berdasarkan pelaksanaan kelas ibu hamil pre-test adalah 48,83 dan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil 48,47(post test),adanya perbedaan yang bermakna.

Melihat data diatas dapat dilihat masih banyak ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan kehamilannya. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan ibu hamil ke pelayanan/tenaga kesehatan antara lain jauhnya jarak rumah dengan fasilitas kesehatan. Maka dari itu agar pemeriksaan kunjungan hamil meningkat,pemerintah membuat program kelas ibu hamil untuk setiap wilayah kerja masing masing puskesmas.

Berdasarkan data di atas tentang pentingnya kelas ibu hamil terhadap persiapan persalinan, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan kelas ibu hamil dengan sikap dan pengetahuan ibu terhadap persiapan persalinan di Puskesmas Simalingkar pada tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Kelas Ibu Hamil Dengan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Simalingkar tahun 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kelas ibu hamil dengan sikap dan pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan di Puskesmas Simalingkar tahun 2019.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kelas ibu hamil tentang persiapan persalinan di puskesmas simalingkar tahun 2019.
2. Untuk mengetahui frekuensi sikap ibu hamil tentang persiapan persalinan di puskesmas simalingkar tahun 2019.
3. Untuk mengetahui frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di puskesmas simalingkar tahun 2019.
4. Untuk mengetahui hubungan kelas ibu hamil dengan sikap di puskesmas simalingkar tahun 2019

5. Untuk mengetahui hubungan kelas ibu hamil dengan pengetahuan di puskesmas simalingkar tahun 2019

D.Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang hubungan pelaksanaan kelas ibu hamil dengan sikap dan pengetahuan tentang persiapan persalinan

D.2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat mengalami pengalaman secara langsung sekaligus sebagai pegangan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama ini,serta sebagai sumber data penelitian tentang persepsi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil

b. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan kelas ibu hamil.

c. Bagi tempat penelitian

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan dalam meningkatkan penyuluhan tentang pelaksanaan kelas ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.
Keaslian Penelitian

NO	Judul Peneltian	Nama,Tahun dan Tempat Penelitian	Rancangan Penlitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan	Lucia,dkk,2013, Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow	Quasy Eksperimen	Independen: Kelas Ibu Hamil Dependen: Pengetahuan Persiapan Persalinan	Nilai rerata berdasarkan pelaksanaan kelas ibu hamil pre-test adalah 48,83 da setelah pelaksanaan kelas ibu hamil 48,47(post test),adanya perbedaan yang bermakna ($p=0,000 < \alpha 0,05$)
2	Hubungan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap terhadap tanda bahaya dalam kehamilan di kota Bogor	Ni Nyoman, 2017, Puskesmas Wilayah Kota Bogor	Cross Sectional	Independen: Kelas Ibu Hamil Dependen: Pengetahuan dan sikap terhadap tanda bahaya dalam kehamilan	Terdapat hubungan yang bermakna antara keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan ($p<0,05$).

3	Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Perawatan Selama Kehamilan, Perslinan dan Nifas di Kabupaten Lngkat	Harahap, Desy Maisyarah 2016 wilayah kerja Puskesmas Karang Rejo Kabupaten Langkat	Quasy Eksperimen	Independen: Sebelum Pengetahuan dan sikap tentang Perawatan Selama Kehamilan, Perslinan dan Nifas Dependent : Sesudah Pengetahuan dan sikap tentang Perawatan Selama Kehamilan, Perslinan dan Nifas	Ada Pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang perawatan selama kehamilan ,persalinan dan nifas.
---	---	--	------------------	--	---

Tabel 1.2
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu

Pembeda	Lucia,dkk	Ni Nyoman	Alresa Oktaviana
Judul Penelitian	Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan	Hubungan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap terhadap tanda bahaya dalam kehamilan di kota bogor	Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan sikap dan pengetahuan tentang persiapan persalinan
Pembeda	Lucia,dkk	Ni Nyoman	Alresa Oktaviana
	Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang	Puskesmas Wilayah Kota Bogor	Puskesmas Simalingkar

	Mongondow		
Tahun dan Tempat	2013, Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow	2017, Puskesmas Wilayah Kota Bogor	2019, Puskesmas Simalingkar
Rancangan	<i>Quasy Eksperimen</i>	<i>Cross Sectional</i>	<i>Cross Sectional</i>
Variabel	Independen: Kelas Ibu Hamil Dependen: Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan	Independen: Kelas Ibu Hamil Dependen: Pengetahuan dan sikap terhadap tanda bahaya dalam kehamilan	Independen: Hubungan Kelas Ibu Hamil Dependen: Sikap dan pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan